

Sosialisasi Tentang Penyimpanan dan Pengamanan Rekam Medis di RSUD Kota Serang Tahun 2023

Ita La Tho, Heru Indra Chaya, Erwin Muhtaruddin
Dosen Poltekkes Aisyiyah Banten
ithafarzamto@gmail.com

Abstrak

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI Nomor 3 Tahun 2020). Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya. Rekam medis merupakan dokumen penting yang berisi informasi kesehatan pasien. Pengelolaan rekam medis yang baik, termasuk sistem penyimpanan dan pengamanan, sangat krusial untuk menjamin kualitas pelayanan kesehatan dan kerahasiaan data pasien. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai sistem penyimpanan dan pengamanan rekam medis di Rumah Sakit Ibunda Kota Serang. Melalui kegiatan sosialisasi, pengetahuan tenaga kesehatan mengenai berbagai sistem penjurusan rekam medis, seperti sistem alfabetis, alfanumerik, dan numerik, serta teknik penyimpanan yang aman berhasil ditingkatkan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada skor post-test dibandingkan dengan pre-test. Dengan demikian, diharapkan peningkatan pengetahuan ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan rekam medis, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data, serta menjaga kerahasiaan informasi pasien.

Kata Kunci: rekam medis, sistem penyimpanan, pengamanan, tenaga kesehatan, sosialisasi

Abstract

A hospital is a health service institution that provides comprehensive individual health services that provide inpatient, outpatient and emergency services (Regional Minister of Health Regulation Number 3 of 2020). Health services are every person's right guaranteed in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which must be realized by efforts to increase the level of public health as high as possible. Medical records are important documents that contain patient health information. Good medical record management, including storage and security systems, is crucial to ensuring the quality of health services and confidentiality of patient data. This research aims to increase the knowledge of health workers regarding the storage and security system for medical records at the Ibunda Hospital, Serang City. Through outreach activities, health workers' knowledge of various medical record alignment systems, such as alphabetical, alphanumeric and numeric systems, as well as safe storage techniques was successfully improved. The evaluation results show a significant increase in post-test scores compared to the pre-test. Thus, it is hoped that this increase in knowledge can increase efficiency in managing medical records, reduce the risk of data loss or damage, and maintain the confidentiality of patient information.

Keywords: medical records, storage system, security, health workers, socialization

PENDAHULUAN

Poltekkes Aisyiyah Banten mengemban tugas Catur Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga AIK. Poltekkes

<https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/JPPKM>

Article History :

Submitted 22 Oktober 2024, Accepted 28 Desember 2024, Published 30 Desember 2024

'Aisyiyah Banten memiliki Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang sudah berjalan sesuai dengan ketentuan dan sudah memiliki Jurnal Poltekkes Aisyiyah Banten. Setiap tahun pada awal semester, PPPM memberikan surat pemberitahuan kepada semua dosen untuk mengajukan proposal kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. PPPM memiliki tim Reviewer yang akan memberikan arahan dan validasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. PPPM juga sudah memiliki 8 standar Penelitian dan 8 standar Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah disahkan oleh Direktur dengan Nomor SK 001.4 / SK-DIR / XI /2018.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Poltekkes 'Aisyiyah Banten merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan 'Aisyiyah Banten merupakan kelanjutan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (pengabdian pada masyarakat berbasis riset terdahulu), oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk implementasi keilmuan yang diperoleh para dosen melalui kegiatan penelitian sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan khasanah keilmuan dalam masyarakat.

Pada tahun 2022 sudah dilakukan penelitian tentang "Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Ibunda". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek keamanan di ruang penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Ibunda masih harus menjadi perhatian agar kualitas Rekam Medis dapat terjaga dengan baik. Oleh karena itu, ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Sosialisasi Tentang Penyimpanan dan Pengamanan Rekam Medis di RSUD Ibunda Tahun 2023".

METODE

Adapun proses dimulai dari :

Tahap Persiapan/perencanaan :

1. Koordinasi dengan lahan /wilayah target pengabdian
2. Persiapan kegiatan dan proses perizinan kegiatan beberapa bulan sebelumnya melalui koordinasi dengan pihak mitra dan penentuan lokasi target dan waktu kegiatan.
3. Menentukan target/sasaran dilapangan
4. Menyiapkan Bahan/materi sosialisasi
5. Menyiapkan bahan untuk Pre Test dan Post Test
6. Menyiapkan daftar Hadir

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat

Tahap Pelaksanaan :

1. Membagikan lembaran pre test sesuai materi yang akan disosialisasikan
2. Mengedarkan daftar hadir peserta
3. Membagikan bahan materi berupa hard file dan soft file dan memberikan sosialisasi tentang penyimpanan dan pengamanan rekam medis
4. Tanya jawab dan diskusi
5. Membagikan link post test

Tahap akhir kegiatan/pelaporan :

1. Membuat dokumentasi kegiatan
2. Melakukan pertemuan akhir dengan mitra yang terkait untuk hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan rencana tindak lanjut kedepan
3. Hasil akhir akan dievaluasi sebagai bahan lembar pelaporan dan lembar kerja dari kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk dilakukan analisis lanjutan pasca sosialisasi. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaporkan kepada pihak mitra dan PPPM sebagai salah satu bukti kegiatan dari Catur Dharma Dosen Poltekkes Aisyiyah Banten.

Kegiatan ini dilakukan di RSUD Kota Serang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Mei 2023 Jam 08.00 WIB – Selesai




HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pemberian Sosialisasi ini telah berjalan dengan baik dan disambut baik oleh pihak RSUD Kota Serang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 26 Mei 2023 Jam 08.00 WIB – Selesai yang dihadiri oleh 21 karyawan RSUD Kota Serang terdiri dari pihak manajemen yang diwakili oleh Kepala Divisi Keperawatan, Kepala Instalasi Rekam Medis, sekretariat, dari rawat jalan dan rawat inap serta karyawan di unit rekam medis.

Kegiatannya dalam bentuk Sosialisasi Tentang Penyimpanan dan Pengamanan Berkas Rekam Medis ini disambut baik oleh Pimpinan dan jajaran RSUD Kota Serang, hal ini dapat dilihat dari hasil pre dan post test. Hasil uji Wilcoxon pada negative ranks (penurunan) menunjukkan angka 0,00 pada mean rank maupun sum of ranks sedangkan positive ranks (peningkatan) dari 21 responden angka mean rank menunjukkan 11,00 sedangkan sum of ranks nya 231,00 hal ini berarti bahwa ada peningkatan pengetahuan responden pada saat post test.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat

Berikut ini adalah dokumentasi selama kegiatan sosialisasi :

No	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Pembukaan	
2	Pengisian Pre Test	
3	Sosialisasi	

Gambar 1 Dokumentasi Pengabdian Masyarakat RSU Ibunda Kota Serang

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui sosialisasi ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Pengetahuan dan pemahaman serta ketertarikan peserta tentang materi sosialisasi yang disampaikan bertambah. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan tanya jawab seputar Penyimpanan, Penjajaran dan Pengamanan Dokumen Rekam Medis bagi rumah sakit baik dari segi penggunaannya dan manfaatnya serta pertanyaan terkait kesiapan rumah sakit dalam implementasi rekam medisi elektronik dan akreditasi RS. Diharapkan ke depan dapat menjalin kerjasama kembali melalui pemberian edukasi dengan tema yang berbeda.

Program pengabdian masyarakat memberikan pengetahuan bahwasannya :

1. Sistem penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Kota Serang menggunakan sistem sentralisasi, dimana hal ini sudah sesuai dengan aturan yang diharuskan dengan mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan.
2. Penjajaran dokumen rekam medis berdasarkan cara penjajarannya Straight Numerical filing (SNF) dengan penomoran angka langsung, merupakan salah satu bentuk penomoran yang mudah diaplikasikan.
3. Pengamanan dokumen rekam medis
Pengamanan dokumen rekam medis di RSUD sudah dilaksanakan dengan baik walaupun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki salah satunya terkait tata letak ruang penyimpanan dan konstruksinya. Terkait SIMRS yang digunakan juga menggunakan enkripsi.

PENUTUP

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, baik dalam dukungan material maupun fasilitas serta kerjasama dari Bapak/Ibu di RSUD Kota Serang.

Kami menghargai dedikasi dan komitmen anda semua yang telah membantu mewujudkan tujuan pengabdian masyarakat ini, semoga kolaborasi ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siapapun, mohon maaf atas segala kekurangan selama proses ini, terimakasih atas kontribusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia revisi II*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal BinaPelayanan Medik.
- [2] Hutaeruk, P. M., & Astuti, W. T. (2018, September). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Khusus (RSU K) Paru Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3, 518.
- [3] Kadri, Y. (2020). Penerapan algoritma md5 sebagai pengaman akun pada aplikasi web emusrenbang kota binjai. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 4.
- [4] NurIslamiyah, F. (2020). *Literature review analisis sistem penyimpanan dokumen rekam medis rumah sakit*.
- [5] Nurmaliza, S., Kholili, U., & Hanafi, A. (2021, Oktober). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Tahun 2021. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 1, 82.
- [6] NurIslamiyah, F. (2020). *Literature review analisis sistem penyimpanan dokumen rekam medis rumah sakit*.
- [7] Permenkes Nomor 24 Tahun 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- [8] Ritonga, Zulham Andi. Sari, F. M. (2019). Tinjauan sistem penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit umum pusat h adam malik tahun 2019. *jurnal ilmiah perkam dan informasi kesehatan imelda*, 4.
- [9] Siswati, & Dindasari, D. A. (2019, Oktober). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan Tahun 2019. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2, 99.
- [10] Shofari, B., Rachmanai, E., Astuti, R., & Anjani, S. (2018). *Dasar Pengelolaan Rekam Medis*. Semarang: DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan UniverSU itas Dian Nuswantoro.
- [11] Anzdoc. 2022. Konsep Rekam Kesehatan. Diakses pada tanggal 10 Mei 2022 . <https://adoc.pub/queue/konsep-rekam-kesehatan.html>